

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Investasi Subsektor perkebunan dan Kurs terhadap Ekspor CPO di Indonesia periode 2004 – 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu Investasi dan Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Ekspor CPO.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji-t terhadap variabel independen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
  - a. Variabel Investasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Ekspor Crude Palm Oil (CPO) di Indonesia.
  - b. Variabel Kurs ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Ekspor Crude Palm Oil (CPO) di Indonesia.
3. Koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R square ( $R^2$ ) sebesar 0,528. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Investasi dan Kurs sebesar 52,8% sedangkan sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
4. Berdasarkan Uji Asumsi klasik yaitu Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokolerasi, dapat diketahui dari Uji Normalitas, bahwa Variabel penelitian terbebas dari gejala-gejala asumsi klasik

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Investasi modal penting untuk mendukung ekspor, dimana investasi dalam bentuk modal akan meningkatkan stok modal yang akan mampu menggerakkan kegiatan ekonomi yang lesu akibat kurangnya modal bagi pembangunan ekonomi. Selanjutnya investasi di sektor agroindustri berdampak menurunkan kesenjangan pendapatan sektoral, tenaga kerja dan rumah tangga. Kebijakan ekspor dan investasi di sektor agroindustri makanan berdampak menurunkan kesenjangan pendapatan lebih besar dibandingkan kebijakan di sektor agroindustri Nonmakanan.

2. Kurs akan sangat mempengaruhi nilai ekspor dimana nilai kurs yang melonjak-lonjak secara drastis tak terkendali akan menyebabkan kesulitan pada dunia usaha dalam merencanakan usahanya terutama bagi mereka yang mendatangkan bahan baku dari luar negeri atau menjual barangnya ke pasar ekspor oleh karena itu pengelolaan nilai mata uang yang relatif stabil menjadi salah satu faktor moneter yang mendukung perekonomian secara makro.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang dilakukan, maka saran peneliti antara lain:

1. Bagi eksportir, harus mendongkrak ekspor CPO hingga mampu menyamai supply global. Produksi CPO dan Palm Kernel Oil dalam beberapa tahun kedepan harus memperluas perkebunan kelapa sawit dengan target 52 juta ton per tahun. Hal tersebut dapat didukung dengan upaya eksportir mengajukan penambahan porsi pembiayaan pada fasilitas kredit sektor perkebunan.
2. Bagi para pemilik perusahaan / stake-holder baik swasta dan negara, sebaiknya memperhatikan kebutuhan pangan dengan menyisihkan sebagian lahan untuk ditanami tanaman pokok. Pengusaha yang memiliki lahan sawit yang luas diharapkan memberi andil mau menyediakan lahan untuk digarap masyarakat kecil.

3. Bagi pemerintah , diharapkan dapat memfokuskan masalah utama yang berkaitan dengan industri sawit nasional seperti kepastian hukum, tata ruang, tumpang tindih regulasi lahan, bea keluar sawit yang tinggi, dan pembatasan kepemilikan hutan.